



KR-Abrar

Atlet Warriors Pro Speed Skating Club bersama pelatih Bayu Aji Saputra.

## JAGA KONDISI FISIK Warriors Pro Tetap Latihan

**SLEMAN (KR)** - Menjaga kondisi fisik selama pandemi Covid-19, para atlet Warriors Pro Speed Skating Club Sleman tetap menjalani latihan di lapangan parkir timur Stadion Maguwaharjo Sleman. Saat ini Warriors Pro Speed Skating memiliki 8 atlet, 4 putra dan 4 putri. "Selain menjaga kondisi fisik, latihan rutin dua kali dalam seminggu setiap Kamis dan Minggu juga persiapan para atlet guna mengikuti kejuaraan sepatu roda musim mendatang," ujar Bayu Aji Saputra, pelatih Warriors Pro Speed Skating kepada KR di sela latihan, Kamis (29/10).

Menurut Bayu, dari 8 atlet yang dimiliki Warriors Pro Speed Skating, hampir semua telah merasakan juara. Delapan atlet yang dimiliki Warriors berasal dari Bantul, Kota Yogya, dan Sleman. Yaitu Moreno Bintang Wijanarko, Keyla Putri Sanjaya, Kaysha Putri Sanjaya, Leonel Putra Sanjaya, Arkka Gannera Alvaro, Muhammad Fathin Abdul Maliq, Rajendra Zaki Alkhanza, Shafa Alizza dan Septia Nur Abidah.

"Dari delapan yang dipunyai Warriors Pro Speed Skating, tiga di antaranya bersaudara yaitu Keyla, Kaysha dan Leonel, putra Dody Sanjaya. Yang paling tua Kayla, yang saat ini siswa kelas VIII SMP Stella Duce," terang Bayu.

Kaysha pernah juara kejuaraan sepatu roda tingkat internasional di Jerman. Merebut 3 medali emas dan menjadi atlet yang meraih MVP kelas cadet. Disusul Arkka merebut 2 medali emas di Porda DIY 2019, Moreno merebut medali emas nomor beregu relay dan menyabet medali perak nomor perorangan.

"Saat ada kejuaraan, semua atlet pasti diikuti, tapi kita harus pintar-pintar memilih event sepatu roda bergengsi baik nasional maupun internasional. Para atlet yang mengikuti kejuaraan dengan biaya sendiri. Setiap bulannya para atlet kami tarik iuran Rp 300 ribu peratlet," sambung Bayu.

Diikuti Bayu, saat korona merebak anak asuhnya diliburkan tiga bulan, sekalian merileksasi otot-otot dan pikiran. "Baru dua bulan terakhir ini kami latihan untuk mengembalikan kondisi dengan games, juga sepedaan. Latihan merupakan kebutuhan atlet yang harus dijalani," tutup Bayu.

(Rar)-d

## LATBER PASI SLEMAN

### Peningkatan Kualitas Makin Terlihat



KR-Antri Yudiarsyah

Penandatanganan kerja sama antara UMBY dan PASI Sleman.

**SLEMAN (KR)** - Atlet-atlet binaan Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman terus memperlihatkan peningkatan. Latihan keras memang tetap mereka lakukan selama Pandemi Covid-19 dan ketiadaan ajang perlombaan di tahun 2020.

Hal tersebut terlihat dalam Latihan Bersama (Latber) PASI Sleman yang berlangsung, Jumat (30/10) di Stadion Tridadi, Sleman. Beberapa atlet PASI

Sleman tak hanya menjadi yang tercepat, juga melewati rekor pribadi.

"Perkembangan atlet bagus, beberapa anak mampu memecahkan catatan waktu mereka sebelumnya," tegas Aris Priyanto, Ketua Umum Pengkab PASI Sleman, Sabtu (31/10).

Latber PASI Sleman kali ini diikuti sedikitnya 140 atlet, meliputi 86 atlet tuan rumah serta 54 atlet tamu dari PASI Surakarta, PASI Kebumen, Yonif 403 Kentungan, serta

Banguntapan Atletik Club Bantul. Mereka bertanding di beberapa nomor lomba. "Kami usahakan Latber ini bisa berlangsung sebulan sekali. Agar kualitas atlet-atlet tetap terjaga, begitu pula dengan mental bertanding mereka," kata Aris.

PASI Sleman pun membuat langkah strategis dengan menekan kerja sama dengan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) dalam pengembangan dan pembinaan atletik di Kabupaten Sleman. PASI Sleman menjadi salah satu tempat mahasiswa UMBY untuk melakukan praktik lapangan.

"Kerja sama yang kami lakukan dalam berbagai hal. Beasiswa bagi atlet prestasi serta dukungan UMBY untuk kegiatan yang akan kami lakukan. PASI Sleman juga menjadi laboratorium Ilmu Keolahragaan UMBY," sambung Aris.

Dalam penandatanganan kerja sama, turut hadir jajaran pengurus KONI Sleman, Ir Prama selaku Ketua Umum, dan Ir Andi Hirawan Wakil Ketua II KONI Sleman.

(Yud)-d

## PS NVT Kalahkan Jateng-DIY 'Old Star'

**MAGELANG (KR)** - Kesebelasan Jateng-DIY Old Star yang diperkuat beberapa mantan pemain PSS Sleman dan PSIM Yogyakarta, menggelar uji coba melawan PS NVT Magelang, yang baru saja menjuarai Liga Istimewa DIY dan Jateng. Laga yang digelar di Stadion Moch Soebroto Kota Magelang, Kamis (29/10), berakhir 2-5 untuk kemenangan NVT.

Dua gol tim tamu disarangkan mantan gelandang PSS Sleman era 90-an, Tri Basuki menit ke-28, dan Ponijo menit ke-55. Gol tuan rumah masing-masing dicetak Setiono (35), Heru (42), Ardani (58), Andre (77), dan Azis (85).

"Pertandingan ini bukan semata-mata mencari kemenangan, namun bagian dari silaturahmi antara pemerhati dan mantan pemain sepakbola di DIY - Jateng," kata Tri Basuki.

Hal senada disampaikan Sugito, Koco Pramono dan Suranto, ketiganya mantan pemain PSIM Yogyakarta. "Kegiatan seperti ini sangat bagus. Selain untuk silaturahmi, juga berolahraga bersama agar tetap sehat, bugar, gembira dan

meningkatkan imun tubuh. Namun begitu tetap mematuhi protokol kesehatan. Dengan begitu bisa mencegah terpapar Covid-19," imbuh ketiganya.

Manajer NVT Ardani mengatakan, kegiatan ini akan terus dilakukan. Ke depan akan berkeliling bergantian ke sejumlah daerah di DIY-Jateng. "Motivasi para generasi muda semakin senang berolahraga khususnya sepakbola. Direncanakan, setiap sebelum bertanding, akan dilakukan coaching klinik

untuk beberapa sekolah sepakbola (SSB) setempat. Seperti yang dilakukan sebelum laga kemarin," lanjutnya.

Sebelum laga dilakukan coaching klinik dengan SSB Bintang Kalinegoro, yang didirikan PS NVT Juli 2020. Dipandu Tri Basuki, Koco Pramono, Suranto dan Sugito. Selain berbagai tentang ilmu dan teknik sepakbola, mereka juga memotivasi anak-anak SSB Bintang Kalinegoro, agar menjadi pemain profesional di masa mendatang. (Bag)-d



KR-Bagyro Harsono

PS NVT (berdiri) bersama Jateng-DIY 'Old Star' foto bersama Harsono tanding.

## MANCHESTER UNITED VS ARSENAL

# Berusaha Keras Menjaga Stabilitas

**MANCHESTER (KR)** - Duel klasik memanaskan pekan ke-7 kompetisi Liga Primer Inggris. Manchester United menjamu Arsenal di Old Trafford, Minggu (1/11) tengah malam WIB. Kedua kubu tengah berusaha keras menjaga stabilitas, seturut performa mereka yang masih naik-turun.

Baik Manchester United (MU) maupun Arsenal baru saja meraih hasil positif di kompetisi level Eropa. Pada fase grup Liga Champions, di kandang sendiri *The Red Devils* menghancurkan RB Leipzig (Jerman) lewat kemenangan telak (5-0). Sementara *The Gunners* di Liga Europa menggunduli Dundalk (Irlandia) dengan tiga gol tanpa balas. Performa impresif kedua tim di pentas Eropa, sayangnya tak berbanding lurus dengan eksistensi di liga domestik. Setelah memainkan lima *matchweek*, MU masih terpuruk di peringkat 15 klasemen

sementara, baru meraih 7 poin. *The Gunners* sedikit lebih baik, di peringkat 11 (nilai 9) dari enam pertandingan.

Menghadapi *big match* ini, kedua kubu mesti mencari jalan keluar dari masalah masing-masing. Terutama dalam menyikapi banyaknya pemain yang berpotensi absen. Manajer MU, Ole Gunnar Solskjaer jelas belum bisa memainkan Jesse Lingard dan Eric Bailly karena cedera. Terakhir, Alex Telles juga harus menepi lantaran terpapar virus Covid-19. Sedangkan Anthony Martial belum bisa dimainkan akibat kartu merah yang didapatkannya saat MU jumpa Tottenham Hotspur pada 4 Oktober lalu.

Di kubu seberang, manajer *The Gunners*, Mikel Arteta juga dipusingkan oleh ketersediaan pemain. Gabriel Martinelli, Pablo Mari dan Calum Chambers cedera. Sedangkan Willian, Bukayo Saka dan David Luiz juga kurang fit, namun ada kans mereka bisa dibawa dalam kunjungan ke Old Trafford.

Sebagai tuan rumah, 'Iblis Merah' bertekad mengamankan poin absolut. Namun Solskjaer harus pintar-pintar mengakomodasi semua persoalan, terutama dalam menyikapi padatny jadwal yang dihadapi sebelum jeda internasional. Setelah menjamu Arsenal, Marcus Rashford dan

kawan-kawan akan bertandang ke Turki, menghadapi Istanbul Basaksehir (5/11) dalam lanjutan fase grup Liga Champions. Berikutnya, melanjutkan jadwal *Premier League* dengan menantang Everton di Goodison Park (7/11).

Meski menguras tenaga, gelandang anyar MU, Donny van de Beek menyebut kalau rekan-rekan setimnya menikmati tantangan tersebut. "Menurut saya, banyak pertandingan berarti kami bisa selalu membaik," kata pesepakbola asal Belanda itu dikutip situs resmi klub.

Menghadapi laga kontra Arsenal, De Beek meminta semua pemain MU harus fokus. "Arsenal sudah menunjukkan kalau mereka punya pemain-pemain yang sangat bagus. Jadi, kami harus fokus. Kemarin kami menang (lawan Leipzig). Itu bagus untuk kepercayaan diri. Ke depan akan banyak pertandingan besar. Kalau fokus, saya yakin kami bisa mencatat lebih banyak kemenangan," ungkapnya.

Menariknya, Solskjaer banyak memberikan pujian terhadap Arteta. Ia menilai, manajer asal Spanyol itu bakal meraih kesuksesan di Arsenal jika diberi waktu. Tahun lalu, Arteta diangkat sebagai manajer baru *The Gunners* menggantikan Unai Emery. Dalam musim, Arteta sudah mempersembahkan dua trofi, Piala FA dan Community Shield.

"Dia (Arteta) sudah memenangkan trofi untuk Arsenal, dan anda bisa melihat apa yang tengah dia kerjakan di sana," ucap Solskjaer dilansir *Manchester Evening News*. "Dia memiliki ide yang jelas untuk tim. Sebelumnya dia juga pernah bekerja di bawah naungan manajer top (asisten Josep Guardiola). Jadi, dia orang yang tepat untuk pekerjaan ini," sambung pria Norwegia tersebut.

Meski menaruh respek tinggi terhadap Arteta, Solskjaer bergeming dengan misi khusus dalam duel klasik nanti. Ia ingin memastikan 'Iblis Merah' memenangkan laga (Lis)



KR-AP Images  
Marcus Rashford



KR-AP Images  
Pierre-Emerick Aubameyang



MANCHESTER UNITED

ARSENAL

LIVE MOLA TV  
Minggu (1/11)  
Pukul 23.30 WIB

## DEMI MAKSIMALKAN POTENSI ATLET

### Perbasi Dorong Bantul Miliki GOR

**BANTUL (KR)** - Keberadaan fasilitas yang memenuhi syarat dan ideal untuk program latihan diyakini turut mendukung pencapaian prestasi atlet. Untuk itu, Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) DIY mendorong Bantul bisa memiliki Gelanggang Olahraga (GOR), guna memaksimalkan proses berlatih atlet-atletnya, khususnya basket. Sekretaris Pengda Perbasi DIY Andreas 'Kobo' Candra Wibowo ST kepada KR di Bantul, Sabtu (31/10) mengatakan, keberadaan GOR akan sangat bermanfaat dalam proses pembinaan para atlet. Mengingat proses pembinaan di olahraga harus dilakukan sejak usia dini, dan melalui proses panjang, sehingga fasilitas yang memenuhi standar sangat diperlukan.

Selain bisa menjadi penunjang memaksimalkan potensi atlet, keberadaan fasilitas olahraga standar akan mengurangi risiko cedera bagi seorang atlet. "Ya kami harapkan semua daerah di DIY ini bisa memiliki GOR yang memadai untuk pembinaan olah-

raga, khususnya basket. Karena keberadaan fasilitas olahraga yang standar bisa mengurangi risiko cedera atlet," jelasnya.

Dijelaskan Kobo, dari lima kabupaten dan kota se-DIY, tinggal Bantul dan Kulonprogo yang belum memiliki GOR representatif untuk kegiatan olahraga. Untuk olahraga *indoor*, seperti basket, sementara ini Bantul mengandalkan gedung tenis *indoor* di Kompleks Stadion Sultan Agung yang sudah diubah fungsi untuk kegiatan olahraga dalam ruangan.

Hanya saja gedung tersebut menurutnya masih perlu diperbaiki dan ditingkatkan kualitasnya agar benar-benar memenuhi standar minimal untuk digunakan kegiatan olahraga.

Ketum Perbasi Bantul terpilih Retno Yuliasuti SPd MPd juga mendukung keinginan Bantul memiliki GOR representatif untuk berlatih dan bertanding. "Ya kami mendukung dan akan mencoba melakukan pendekatan dengan semua pihak agar nantinya keinginan memiliki GOR bisa terwujud," jelasnya.

(Hit)-d



KR-Adhitya Astros

Sekum Pengda Perbasi DIY Andreas 'Kobo' Candra Wibowo ST (duduk kiri), dan Ketum Perbasi Bantul terpilih Retno Yuliasuti SPd MPd (duduk tengah): berharap Bantul bisa memiliki GOR.

## PSIM Kecwa Penundaan Liga 2

**YOGYA (KR)** - Kubu PSIM Yogya kecewa dengan kembali ditundanya Liga 2 hingga tahun depan. Tercatat sudah tiga kali kompetisi kasta kedua ini ditunda. Pandemi virus korona sejak Maret lalu, membuat pihak kepolisian tidak mengeluarkan izin.

CEO PSIM Bambang Susanto menyayangkan lobi PSSI ke Kapolri yang dinilai belum maksimal, mengingat saat ini sudah banyak kegiatan selain sepakbola yang justru bisa berjalan dan tidak dipermasalahkan.

"Padahal kompetisi sepakbola ini akan diluncurkan secara tertutup sehingga tidak melibatkan banyak orang. Bahkan semuanya harus melakukan pemeriksaan, baik *rapid test* maupun *swab* dengan protokol kesehatan ketat, tapi justru tidak diizinkan," sesalnya.

Sebelumnya, berdasar rapat Komite Eksekutif (Exco) pada Rabu (28/10) malam, PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) sebagai opera-

tor telah mengumumkan penundaan Liga 1 dan 2 hingga tahun depan. Keputusan ini menganulir hasil kesepakatan klub Liga 1 dan Liga 2 saat menggelar pertemuan di Yogya, yang menginginkan kompetisi jalan terus.

Pada pertemuan yang digelar PT LIB itu juga disepakati memutar kembali Liga 1 mulai 1 November dan Liga 2 seminggu setelahnya. Semula Liga 1 sudah akan dimulai pada awal Oktober lalu, bahkan sejumlah klub sudah berada di Yogya. Namun batal dilaksanakan karena tidak mendapat izin kepolisian.

PSIM sendiri telah meliburkan para pemain sejak pekan lalu menyusul ketidakjelasan nasib Liga 2. PSIM sudah sempat mengumpulkan semua pemain dan melakukan persiapan intensif menyongsong Liga 2 dengan format baru, yang seharusnya digelar mulai 17 Oktober. Namun persiapan PSIM ini menjadi bayur setelah kembali ditundanya Liga 2. (Jan)-d